

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Sugiyono M. P., 2008) Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti Pengaruh *Cash Rasio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) harus menggunakan metode ilmiah yang sistematis, rasional, dan dapat diverifikasi secara ilmiah pula sehingga dapat menjadi rujukan peneliti lainnya, baik dalam obyek penelitian sejenis atau berbeda.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA). Data diperoleh dari Laporan Keuangan periode 2011-2020 yang dipublikasikan oleh ISSI *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan obyek penelitian sebagai variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , sedangkan *Return on Asset* (ROA) adalah obyek penelitian sebagai variabel Y. Penelitian ini difokuskan pada analisis laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Vale Indonesia Perusahaan ini telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2013)

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numeric (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metoda statistika.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini, dipilih variabel independen *Current Ratio (CR)* sebagai  $X_1$  dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Sebagai  $X_2$ . Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah *Return on Asset (ROA)*.

### C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*expalanatoriy research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Data sekunder runtun waktu adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh. PT. Vale Indonesia. secara runtun waktu (tahunan).

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Saat data ini diproses, ia dapat berubah menjadi informasi. (Husein Umar, 2013) Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh institusi atau lembaga pengumpul data yang otoritatif dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas. (Puguh Suharso, 2008)

Sumber data penelitian yang penulis pakai yaitu dari data sekunder. Data tersebut diperoleh dari *Indonesia Index Exchange* (IDX) yang berupa laporan keuangan tahunan atau maupun laporan triwulan (*annual report*) PT. Vale Indonesia periode 2011-2020 yang terdaftar di Data tersebut dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia

#### **E. Operasionalisasi Variable Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel merupakan suatu konsep yang telah dioperasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). (Puguh Suharso, 2008), Hasil dari berbagai peneliti

sebelumnya dipakai sebagai bahan rujukan dan komparasi dalam penelitian ini, di antaranya ialah sebagai berikut:

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
$X_1$ <i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Current Ratio (CR)</i> atau rasio kas merupakan rasio untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek	Total Kas, Setara Kas, dan Kewajiban Lancar	CR = $\left( \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \right)$	Rasio
$X_2$ <i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah	Total Utang, dan Total Ekuitas	DER = $\left( \frac{\text{Total Kew}}{\text{Total Ek}} \right)$	Rasio
	adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas			

	dibanding dengan jumlah total ekuitas			
Y : <i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> merupakan rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu	Laba dan Asset	$ROA = \left( \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \right)$	Rasio

yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel independen (variabel  $X_1$ ) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*;
- 2) Variabel independen (variabel  $X_2$ ) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*

- 3) Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Salah satu kegiatan proyek perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah bersumber dari documenter PT.Vale Indonesia., laporan tersebut dipublikasikan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI), sedangkan penulis memperoleh data tersebut dari *annual report* PT. Vale Indonesia secara *online*.

## 2. Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- b. Menelaah sumber-sumber dan buku-buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah dan manajemen keuangan syariah kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dan
- c. Mengkategorikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan bahwa metode



dokumentasi atau studi pustaka adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2011 sampai tahun 2020 melalui website resmi perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan dan ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperolehnya. Metode analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pada bagian analisis data ini peneliti menggunakan teknik dan tahapan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif. (Yusup, Deni K, 2015)

#### 2. Asumsi Analisis Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, Adapun pengajuan terhadap asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi sebagaimana diuraikan

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Aplikasi Analisis Multivariate

dengan Program IBM SPSS 19, 2011) Teknik pengujian normalitas terdiri dari uji P-P Plot, Histogram dan *Kolmogrov-Sminov* Peneliti ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig.* pada output *Statistical Package for Social Science*) dari nilai *Kolmogrov Sminov* > 5%, maka data yang digunakan berdistribusi normal. (Imam Ghozali, 2011)

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas dilakukan dengan metode nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai  $\text{tolerance} \leq 0,10$  dengan nilai  $\text{VIF} \geq 10$ . (Danang Sunyoto, 2007)

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011)

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu dari analisis uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

#### 3. Analisis Uji Asosiatif

Peneliti menggunakan metode asosiatif untuk melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas). Analisis ini digunakan untuk membahas data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini, analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Just In Time* terhadap efisiensi biaya produksi dan pengaruh penerapan *Just In Time* terhadap efektivitas produksi. Adapun metode-metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Regresi linier

*Regression analysis* atau analisis regresi merupakan sebuah metode dalam membangun dan menggunakan persamaan untuk membuat perkiraan (prediction). Oleh karena itu, nilai prediksi tidak selalu sesuai dengan nilai aslinya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai

prediksi dengan nilai aslinya, maka semakin tepat persamaan regresi yang dibentuk (Kurniawan, 2014).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan faktor-faktor yang menjelaskan serta yang mempengaruhi lebih dari satu variabel bebas. Tujuan analisis linear berganda adalah untuk memuat prediksi/perkiraan nilai Y atas X, serta mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Menurut Sugioyono (2010:188) menyatakan bahwa persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubahubah). Digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh antara *current ratio (X1)*, *Debt to equity ratio (X2)* dengan *ROA (Y)*,

Regresi Linier Berganda Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)* Analisis Koefisien Determinasi

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Current Ratio (X<sub>1</sub>)* dan *Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)* dalam menjelaskan secara komprehensif

terhadap variabel *Return On Assets* (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Rentang nilai antara nol dan satu, artinya Semakin besar tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan semakin mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 1) Analisis Koefisien Determinasi Sederhana (Parsial)

Perhitungan koefisiensi determinasi sederhana dapat dilakukan dengan rumus: (Ridwan dan Sunarto, 2007)

$$Kd + r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Nilai Koefisien Determinasi  $r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

#### 2) Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Simultan)

Analisis koefisiensi determinasi berganda ini berkenaan dengan hubungan tiga atau lebih variabel. Sekurang-kurangnya dua variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikatnya. Dalam koefisiensi determinasi berganda, koefisiensi determinasi dinyatakan dengan R. Sehingga dapat

diketahui seberapa besar pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Koefisiensi determinasi berganda ini dapat diketahui dengan rumus:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{(rx_1^2 + rx_2^2 - 2(rx_1)(rx_2)(r_y))}{(1 - (y)^2)}}$$

$R_{X_1 X_2 Y}$  = Koefisien Korelasi Berganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$rx_1^2$  = Koefisien Korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$rx_2^2$  = Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$

$r_y$  = Koefisien Korelasi  $Y$

#### 4. Analisis Uji Hipotesis (Signifikansi)

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan uji pada masing-masing koefisien dengan uji t. Sedangkan uji variabel secara simultan pengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dilakukan uji f. Uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Masing-masing pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui atau

mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam

diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas.

Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukan variabel bebas ( $X_1 = \text{Current Ratio}$ ) dan ( $X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$ ) mana yang berpengaruh terhadap variabel tak bebas ( $Y = \text{Return On Assets}$ ). Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Distribusi t

n = Jumlah Data

r = Koefisien Korelasi Parsial

$r^2$  = Koefisien Determinasi  $t_{hitung}$

hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.



## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. (Yusup, Deni K, 2015) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Return On Assets* ( $Y$ ). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien Determinasi  $n$  = Jumlah Data  $k$ =Jumlah Variabel

Independen/Bebas Pada pengujian selanjutnya,  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan *degree freedom* (df) =  $n-k-1$  dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.